

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian pemetaan dan pengembangan mutu pendidikan di Kota Dumai dan Kabupaten Rokan Hilir sebagai berikut

1. Rata-rata kompetensi yang tidak mencapai nilai kelulusan untuk kelompok IPA pada tiga sekolah sampel berturut-turut dari tahun 2007/2008- 2009/2010 adalah antara 2,5% sampai 50%; 0% sampai 68%; dan 0% sampai 42,5%. Dan untuk kelompok IPS antara 5% sampai 62,5%; 0% sampai 80%; dan 0% sampai 40%.
1. Faktor penyebab berasal dari rendahnya beberapa aspek pada standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian.
2. Alternatif Model Pemecahan Masalah:
  - a. Sosialisasi KTSP kepada MGMP dan diikuti oleh guru inti, kepala sekolah, pengawas dan dinas pendidikan kota Dumai dan Kabupaten Rokan Hilir.
  - b. Workshop pengembangan perangkat pembelajaran dan pemantapan/pendalaman materi kepada MGMP dan diikuti oleh guru inti, kepala sekolah, dan pengawas kota Dumai dan Kabupaten Rokan Hilir.
  - c. Pendampingan penerapan perangkat pembelajaran di kelas oleh MGMP dibawah bimbingan guru inti dan peneliti.

### B. Rekomendasi

Model pemecahan masalah yang diusulkan akan dilaksanakan secara terintegrasi melalui kegiatan pengabdian masyarakat dengan dana DP2M Dikti dan bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Kota Dumai dan Kabupaten Rakan Hilir